

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktek pada Bab III, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan rasio likuiditas yang digunakan pada Direktorat Aircraft Integration adalah *Current Ratio* mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan, *Quick Ratio* atau persediaaan, *Cash Ratio* perbandingan antara kas di perusahaan dan di bank.
2. Perkembangan rasio likuiditas tahun 2008 - 2009 yang diperoleh Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia adalah sebagai berikut:
  - a. *Current ratio* pada tahun 2008 sebesar 162,5% tahun 2009 sebesar 239,198%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* yang diperoleh dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 76,7%.
  - b. *Quick ratio* pada tahun 2008 sebesar 0,55% tahun 2009 131,595% . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *quick ratio* dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 131,04%.
  - c. *Cash ratio* diperoleh tahun 2008 yaitu sebesar 0,0002093% tahun 2009 yaitu sebesar 58,615%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan

bahwa *cash ratio* dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 58,6%.

3. Dalam perhitungan rasio likuiditas terdapat suatu faktor yang dapat menghambat yaitu Hambatan dalam perhitungan rasio yaitu sering terjadi *human error* yaitu kesalahan yang dilakukan oleh auditor keuangan. Dimana sering terjadi kesalahan pencatatan angka. Cara menanggulanginya adalah dengan melakukan cross check ulang sehingga tingkat kesalahan dapat dikurangi.

## 4.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan kerja praktek, maka sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam melakukan perhitungan rasio likuiditas perusahaan sebaiknya melakukan pengadministrasian lebih tertib.
2. Untuk meningkatkan rasio likuiditas perusahaan tersebut harus meningkatkan produksinya supaya kewajiban jangka pendeknya dapat terpenuhi.
3. Untuk menanggulangi hambatan perhitungan rasio likuiditas tersebut auditor keuangan harus lebih fokus lagi dalam melakukan tanggung jawabnya supaya dapat mengurangi tingkat kesalahan yang kerap terjadi.